

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era yang berkembang saat ini terdapat pengembangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) di Indonesia. EMKM mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di Indonesia salah satunya di Surabaya. Pengembangan EMKM tersebut dipandang dapat mengatasi perekonomian masyarakat dengan cara membuka banyak lapangan kerja baru. Untuk memperkuat sektor usaha tersebut, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM).

Dalam pesatnya pengembangan entitas mikro, kecil dan menengah di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya dan semakin ketatnya persaingan dalam usaha tersebut mengharuskan pengusaha untuk lebih profesional dalam menjalankan bisnisnya. Dalam EMKM juga terdapat berbagai permasalahan yang menyebabkan usaha tersebut kalah bersaing, seperti usahanya jalan di tempat atau tidak berkembang dikarenakan minimnya inovasi dari pemilik usaha yang akhirnya usaha tersebut hanya bertahan 1-2 tahun kemudian bangkrut karena produk atau jasa yang ditawarkan tidak kuat atau kalah bersaing. Salah satu yang menyebabkan permasalahan tersebut yaitu tentang pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dalam menjalankan usaha diperlukan pengetahuan informasi akuntansi secara baik oleh pelaku usaha. Dalam hal tersebut tingkat pendidikan pemilik, skala usaha, dan pelatihan akuntansi sangat dibutuhkan dalam kualitas informasi akuntansi.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sawahan Kota Surabaya berdasarkan badan pusat statistik terkonsentrasi dalam meningkatnya entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) terdapat pula penutupan usaha pelaku EMKM tersebut. Karena itu peneliti akan meneliti apa saja yang menyebabkan tidak berkembangnya atau penutupan usaha tersebut dalam segi kualitas informasi akuntansi. Berikut contoh laporan keuangan atau pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku EMKM yang umumnya belum baik atau sederhana, didapatkan dari penelitian seorang mahasiswa undiksha terhadap pelaku EMKM Tunjung Biru.

2017

Kategori		Perkiraan	Realisasi
1	Konsumsi Bahan-baku (8700 x 3 x 2 liter)		516.000
2	Bahan (820.000 x 3 x 15 liter)		3.780.000
3	Tekanan Air		10.000
4	Tegangan Listrik		220.000
5	Kalender / Papan Data		1.000.000
6	Pulsa Telepon		75.000
7	Gaji Pegawai - Persepsi (1000.000 / 10 orang) x 12		1.200.000
8	Gaji Pegawai - Telesat (1000.000 / 10 orang) x 12		1.200.000
9	Pengiriman Barang Pengiriman Online		70.000
10	Pembelian Barang		11.000.000
11	Pembelian Perawatan		10.000.000
12	Pembelian Lain-lain		200.000
13	Sewa Motor / Taksi / Ojek Meter Seputar		200.000
14	Gaji Motor		60.000
15	Pengeluaran Kain Bersih-bersih	7.200.000	
16	Pengeluaran Kain Bersih	5.200.000	
17	Pembayaran - Penyusutan Perbaikan	200.000	
		10.700.000	31.518.000

Entitas Mikro Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan bentuk unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat. Keberadaan EMKM memang tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia. Sektor EMKM secara umum berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha.

Informasi akuntansi berperan penting bagi manajer perusahaan dalam proses pengelolaan perusahaan untuk kelangsungan usahanya. Sistem informasi tersebut sangat diperlukan bagi semua bidang entitas mikro, kecil dan menengah. Sistem informasi akuntansi juga dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM).

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi dalam menentukan kemampuan kerja dan akan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Jadi, tingginya tingkat pendidikan seorang manajer/pemilik EMKM berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansinya, sehingga dapat mempengaruhi kualitas dalam informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya.

Skala usaha dapat dilihat melalui bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan, dan berapa besar jumlah

pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi (Era Astuti dalam Anggraini 2013:12) dalam Siti Fithoriah, Ari Pranaditya (2019).

Pelatihan akuntansi dapat menentukan seberapa baik kemampuan seorang manajer/pemilik usaha terhadap penguasaan akuntansi. Jika semakin sering seorang manajer/pemilik usaha mengikuti pelatihan akuntansi, maka akan semakin baik kemampuan manajer/pemilik dalam menggunakan informasi akuntansi.

Kualitas informasi akuntansi dapat dilihat dari pengolahan data keuangan menjadi informasi berupa laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal yang nantinya digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sample yang digunakan adalah manajer/pemilik EMKM dengan secara *purposive sampling*, EMKM yang dipilih berdasarkan diantaranya ; mempunyai daftar lengkap setiap anggota pada populasi, dapat dihubungi ataupun diakses setiap anggota populasi EMKM di wilayah di Kecamatan Sawahan. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dengan cara pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya tingkat pendidikan, skala usaha dan pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM). Penelitian ini dilaksanakan di lokasi kecamatan sawahan kota surabaya. Dan mengingat banyaknya pelaku EMKM tidak mengetahui pengetahuan tentang informasi akuntansi yang baik dan benar sehingga dapat dianalisis seberapa banyak yang mengerti dan menggunakan informasi akuntansi pada usaha tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka diajukan beberapa masalah dalam penelitian skripsi ini.

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada EMKM di Kecamatan Sawahan?
2. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada EMKM di Kecamatan Sawahan?
3. Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi pada EMKM di Kecamatan Sawahan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada EMKM di Kecamatan Sawahan.
2. Untuk mengetahui pengaruh skala usaha terhadap kualitas informasi akuntansi pada EMKM di Kecamatan Sawahan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada EMKM di Kecamatan Sawahan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini, antara lain:

- a) Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari berbagai sumber sehingga dapat memberi manfaat bagi pihak yang memerlukan
- b) Bagi EMKM  
Penelitian ini diharapkan dapat memberi acuan pemilik/pelaku usaha dalam mengambil kebijakan, mengelola keuangan, serta pengambilan keputusan terkait kualitas informasi akuntansi bagi pemilik/pelaku EMKM untuk pengembangan dan keberhasilan usaha.
- c) Bagi Pembaca  
Untuk dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan untuk bidang kaji yang sama.